



Pengaruh Model Pembelajaran *Drill Practice* dan *Diskoveri* Terhadap Hasil Belajar Menembak (Shooting) Bola basket

Hariyanto

Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, SMKN 1 Kramatwatu

Email: hariyanto1778@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Desember 2021

Direvisi: 5 Januari 2022

Dipublikasikan: Januari 2022

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5908753

Abstract:

This study aims to determine the effect of drill practice and discovery learning models on basketball shooting learning outcomes. The study used a quasi-experimental method with a research design using a nonequivalent control group design of 2x2 with a factorial design which was carried out in all majors in class XI of SMK Negeri 1 Kramatwatu. Learning outcomes data were obtained through pretest and posttest activities. The research sample was 80 students who were taken randomly by adjusting the conditions and research objectives. The results showed a significant difference between the posttest group A and group B1. Evidenced by the value of FO is 5.225 and Sig. is $0.025 < 0.05$. Thus, it shows that H_0 is rejected, and H_1 is accepted. This indicates that there is a significant difference in the interaction effect of drill practice and discovery learning models on students' basketball shooting learning outcomes.

Keywords: *Drill practice, discovery learning models, shooting learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan inovasi, yang tidak hanya berpusat pada guru tetapi juga melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini mengkaji permainan bola basket ditinjau dari cabang olahraga permainan dalam pendidikan jasmani. Bola basket, perlu dicatat, adalah mata pelajaran yang harus dipelajari dalam pendidikan jasmani. Konten diarahkan untuk membantu siswa meningkatkan

keterampilan basket mereka. Teknik (1) lempar dan tangkap (*passing and catching*), (2) *dribbling*, (3) *shooting, pivoting*, dan (5) *rebounding* merupakan dasar permainan bola basket. Menembak adalah salah satu keterampilan dasar bola basket yang harus dikuasai sebelum beralih ke aspek permainan lainnya. *Layup shoot* adalah teknik menembak dasar yang menggabungkan teknik memutar, melompat, dan berlari. Gerakan *layup shoot*

merupakan salah satu jenis keterampilan bola basket yang menggabungkan beberapa teknik dasar bola basket, dimulai dengan menggiring bola dan dilanjutkan dengan langkah panjang dan melompat untuk memasukkan bola ke ring lawan. Sangat penting untuk menggunakan gaya mengajar yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *layup shoot* (Hanief, 2015).

Salah satu solusi yang dapat digunakan guru untuk mengatasi situasi seperti ini adalah dengan mengubah gaya mengajar guru. Saat menggunakan gaya mengajar diskoveri, siswa diberikan kebebasan untuk memilih kapan mereka menembak, bagaimana mereka menembak (saat dijaga oleh lawan yang terus berubah), serta jarak dan sudut yang terus berubah karena lawan menjaga. Mempertimbangkan keadaan dan kondisi tersebut di atas, penggunaan gaya pengajaran penemuan dalam pengajaran menembak tampaknya tepat untuk melatih teknik menembak dalam situasi permainan bola basket yang sebenarnya (Sampurno & Suryadi, 2020). Shooting merupakan usaha pemain bola basket dalam memasukkan bola kedalam keranjang (ring) lawan (Muttaqin et al., 2019). Bola basket adalah salah satu olahraga paling populer di dunia. Bola basket dipandang sebagai olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan sehat oleh orang-orang dari segala usia (Riza et al., 2020).

Menembak adalah salah satu keterampilan dasar bola basket yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Menembak tidak penting dalam pertandingan karena jumlah bola yang masuk ke ring atau keranjang menentukan pemenangnya. Akibatnya, tim dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan dengan pukulan yang tepat: mereka dapat bermain dengan baik dan memenangkan permainan. Menguasai teknik menembak memerlukan latihan yang sistematis dan berkesinambungan dari gerakan-gerakan fundamental ini (Wisnu Mahardika, 2014). Ada beberapa jenis tembakan, menurut

Imam Sodikun (Wisnu Mahardika, 2014), antara lain: 1) tembakan dua tangan di dada, 2) tembakan dua tangan di atas kepala, 3) tembakan satu tangan, 4) *layup Shot* ke atas, 5) tembakan yang didahului dengan menggiring bola dan segera tembakan *layup*, 6) tembakan lompat satu tangan, 7) tembakan lompat dua tangan, 8) tembakan kait. Penelitian ini akan membahas tentang penerapan model pembelajaran diskoveri dan *drill practice* menembak (*shooting*) dalam bola basket, peneliti melakukan observasi di lapangan dan wawancara dengan siswa serta guru olahraga di SMKN 1 Kramatwatu, peneliti menemukan banyak Kendala yang di alami siswa dalam Teknik dasar menembak di permainan bola basket, siswa kesulitan dalam melakukan *shooting* bola basket dengan akurat dan benar ketika permainan berlangsung. Solusi dari kendala yang dihadapi siswa SMKN 1 Kramatwatu ini dengan menerapkan pembelajaran diskoveri dan *drill practice* untuk latihan menembak di permainan bola basket.

Drill shooting adalah suatu metode penyempurnaan latihan menembak (*shooting*) secara berulang-ulang dalam rangka meningkatkan kemampuan atau keterampilan teknik menembak seorang atlet sehingga gerak menembak otomatis (*shooting*) menjadi permanen. Atlet akan berlatih menembak pada lima titik di area dua (2) angka yang telah ditentukan yaitu 4-5 meter dari ring basket pada latihan drill shoot ini (Dasamardana, 2013). Menurut Bell yang dikutip oleh (Munir et al., 2021) beberapa tujuan spesifik dari pembelajaran model discovery learning ini, yakni sebagai berikut: 1) Dalam proses belajar mengajar siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran meningkat ketika penemuan digunakan 2) Melalui pembelajaran dengan model tersebut, siswa belajar menemukan pola dalam situasi konkret maupun abstrak, dan juga siswa banyak meramalkan (*extrapolate*) informasi tambahan yang diberikan 3) Pembelajaran dengan

penemuan tersebut membantu siswa untuk membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.

Penelitian sejenis yang sudah dilakukan diantaranya penelitian (Sampurno & Suryadi, 2020) yang berjudul “Perbandingan Gaya Mengajar Komando Dengan Gaya Mengajar Diskoveri Terhadap Hasil Belajar Menembak (Shooting) Dalam Pembelajaran Bola Basket”. Menghasilkan pembelajaran dengan gaya mengajar Diskoveri (Kelompok B) memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran dengan gaya mengajar komando (Kelompok A) terhadap hasil belajar shooting dalam pembelajaran bolabasket di SMK Pelita Bandung. Kemudian penelitian dari (Candra & Sudarso, 2014) dengan judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Drill and Practice Terhadap Hasil Belajar Chest Pass pada Pemain Bola Basket” hasil penelitiannya adalah adanya pengaruh positif model pembelajaran drill and practice dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap hasil belajar chest pass bola basket. Dari 2 penelitian yang terdahulu dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terdapat perbedaan dan nilai kebaruan dengan menggabungkan variable penerapan pembelajaran diskoveri dan *drill practice* secara bersama untuk mengetahui hasil belajar menembak dalam permainan bola basket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *drill practice* dan diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket. Rumusan masalahnya adalah; 1). Apakah ada pengaruh interaksi model pembelajaran *drill practice* dan diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket? 2). Apakah ada pengaruh model pembelajaran *drill practice* terhadap hasil belajar menembak bola basket? 3). Apakah ada pengaruh model pembelajaran diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket?.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Metode eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode penelitian untuk menentukan dampak perlakuan tertentu terhadap orang lain dalam lingkungan yang terkendali (Sugiyono, 2013). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI semua jurusan SMKN 1 Kramatwatu yang berjumlah 168, sampel penelitian 40 siswa, dengan menggunakan Teknik *random sampling*. Menurut Nurhasan yang dikutip oleh (Sampurno & Suryadi, 2020), instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes memasukkan bola ke dalam ring basket. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Anda mengetahui teknik dasar menembak bola basket. dengan anova dua jalur (*treatment by treatment*), yaitu dengan memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar siswa. Kelompok A menggunakan model pembelajaran *drill practice*, sedangkan kelompok B menggunakan model pembelajaran *diskoveri*. Dari masing-masing kelompok tersebut kemudian dibagi dalam 2 kelompok siswa yaitu hasil belajar tinggi dan hasil belajar rendah yang ditentukan berdasarkan hasil tes. Pada akhir percobaan, instrumen yang sama digunakan untuk melakukan tes menembak. Kelompok pertama diberi perlakuan keterampilan shooting dengan model pembelajaran *drill practice* dan kelompok kedua diberi perlakuan keterampilan shooting dengan *diskoveri*.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain faktorial 2x2, dengan metode eksperimen *treatment by level*. Konstelasi hubungan antar variabel yang memperlihatkan permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Desain Faktorial 2x2

Hasil Belajar (B)	Model Pembelajaran		Σ Rows
	<i>Drill Practice</i> (A1)	Diskoveri (A2)	
Tinggi (B1)	A1B1	A2B2	Σ A1
Rendah (B2)	A2B2	A2B2	Σ A2
Σ Columns	Σ B1	Σ B2	Σ Total

Keterangan:

- A : Model Pembelajaran
- B : Hasil Belajar
- A1 : Diskoveri
- A2 : *Drill Practice*
- B1 : Tinggi
- B2 : Rendah
- A1B1: Model pembelajaran diskoveri dengan hasil belajar tinggi.
- A1B2 : Model pembelajaran diskoveri dengan hasil belajar rendah.
- A2B1 : Model pembelajaran *Drill practice* dengan hasil belajar tinggi.
- A2B2 : Model pembelajaran *Drill practice* dengan hasil belajar rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 2. Deskripsi Statistik

Hasil Belajar (B)	Model Pembelajaran (A)		Total
	<i>Drill Practice</i> (A1)	Diskoveri (A2)	
Tinggi (B1)	n = 20 $\hat{X} = 86.70$ s = 6.250	n = 20 $\hat{X} = 73.55$ s = 8.351	n = 40 $\hat{X} = 77.62$ s = 13.896
Rendah (B2)	n = 20 $\hat{X} = 68.55$ s = 13.563	n = 20 $\hat{X} = 65.40$ s = 9.489	n = 40 $\hat{X} = 69.48$ s = 9.740
Total	n = 40 $\hat{X} = 77.63$ s = 19.82	n = 40 $\hat{X} = 69.47$ s = 17.84	n = 80 $\hat{X} = 73.55$ s = 23.64

Table 3. Levene's Test

Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable: Hasil Belajar			
F	df1	df2	Sig.
1,148	3	76	,335

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + A + B + A * B

Table 4. Uji ANOVA 2 Arah

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar					
Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5286,900 ^a	3	1762,300	18,416	,000
Intercept	432768,200	1	432768,200	4522,320	,000
A	1328,450	1	1328,450	13,882	,000
B	3458,450	1	3458,450	36,140	,000
A * B	500,000	1	500,000	5,225	,025
Error	7272,900	76	95,696		
Total	445328,000	80			
Corrected Total	12559,800	79			

a. R Squared = ,421 (Adjusted R Squared = ,398)

Hasilnya kemampuan menembak bola basket siswa yang diajarkan melalui model pembelajaran drill practice berbeda secara signifikan. Model pembelajaran *drill practice* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menembak bola basket siswa. Perbedaan rerata skor tes antara kelompok A dan kelompok B setelah perlakuan dan sebelum perlakuan dapat dilihat di table 2. Rerata skor sebelum perlakuan untuk siswa kelompok A adalah 68,55, dan rerata skor setelah perlakuan adalah 86,70. Rerata skor sebelum perlakuan siswa kelompok B adalah 65,40, dan rerata skor setelah perlakuan adalah 73,55. Disarankan penggunaan model pembelajaran *drill practice* untuk pembelajaran menembak bola basket lebih baik daripada menggunakan model discovery learning.

Drill sebagai metode Untuk menciptakan kegiatan belajar-mengajar yang beragam, guru pendidikan jasmani perlu menggunakan kreativitas dan inisiatif mereka. Pembelajaran yang dilakukan harus efektif agar tujuan pembelajaran

dapat tercapai (Masitoh et al., 2020). Ada banyak faktor yang mempengaruhi satu sama lain selama proses pembelajaran. Ambil contoh, Model Pembelajaran *Drill*, yang berguna dalam merencanakan kegiatan implementasi strategi (Ruslan, 2021).

Selanjutnya jawaban dari pertanyaan penelitian pertama tentang pengaruh interaksi model pembelajaran *drill practice* dan diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa, dapat dilihat dari nilai F_0 di table 4 sebesar 5,225 dan Sig sebesar $0,025 < 0,05$. Jadi, berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan efek interaksi model pembelajaran *drill practice* dan diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa. Untuk pertanyaan penelitian kedua, peneliti mencoba untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *drill practice* terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa. Peneliti menganalisis data dengan membandingkan skor siswa dalam model pembelajaran *drill practice*. Hasil penggunaan model pembelajaran *drill practice* terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa menunjukkan pengaruh yang signifikan, artinya model pembelajaran *drill practice* membantu siswa belajar menembak bola basket dengan lebih baik. Dibuktikan dengan F_0 sebesar 13,882 dan Sig sebesar $0,000 < 0,005$. Model pembelajaran tersebut meningkatkan hasil belajar menembak bola basket siswa dengan tingkat kepuasan 50,4%. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pengaruh model pembelajaran *drill practice* terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa, dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *drill practice* terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa. Model pembelajaran *drill practice* mampu meningkatkan kemampuan menembak bola basket siswa.

Untuk pertanyaan penelitian ketiga, peneliti mencoba untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran diskoveri

terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa. Ada pengaruh yang signifikan dari diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa. Dibuktikan dengan F_0 sebesar 36,140 dan Sig sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model pembelajaran diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa memberikan kontribusi sebesar 45,6% terhadap peningkatan keterampilan menembak bola basket siswa.

Menurut pendapat (Munir et al., 2021) beberapa tujuan khusus dari model *discovery learning* adalah: 1) Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Faktanya adalah ketika penemuan digunakan, jumlah siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran meningkat. 2) Siswa belajar menemukan pola baik dalam situasi konkret maupun abstrak dengan menggunakan model ini, dan banyak siswa juga memprediksi (mengestrapolasi) informasi tambahan yang diberikan. 3) Pembelajaran melalui penemuan membantu siswa dalam mengembangkan cara-cara yang efektif untuk bekerja sama, berbagi informasi, dan mendengar serta memanfaatkan ide-ide orang lain. Permainan bola basket akan lebih menghibur jika upaya menembak setiap tim berbeda (Kusumawati & Muhamad Memet, 2020). Oleh karena itu penguasaan teknik dasar menembak dalam bola basket sangat penting agar upaya agar tembakan mencapai sasaran yaitu bola yang masuk ke bola basket lawan berhasil (Dai et al., 2021). tembakan dalam bola basket merupakan finising penentu kemenangan setelah *dribbling* dan *passing* (Ruslan Rusmana, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *drill practice* dan diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar menembak bola basket siswa yang

belajar dengan model pembelajaran drill practice dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran diskoveri. Siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran drill practice hasil belajar menembak bola basketnya lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran diskoveri. (2) ada pengaruh signifikan hasil belajar menembak bola basket siswa dengan menggunakan model pembelajaran diskoveri. (3) Ada pengaruh interaksi yang signifikan dari model pembelajaran drill practice dan diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa menggunakan model pembelajaran drill practice hasil belajar menembak bola basket siswa memiliki hasil yang lebih baik dalam kemampuan menembak bola basket siswa.

Ada beberapa saran yang mengacu pada kesimpulan di atas. Saran pertama bagi guru PENJASKES, untuk meningkatkan kemampuan menembak bola basket siswa dan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan dapat ditangkap dengan baik, peneliti menyarankan agar semua guru PENJASKES dapat menemukan dan memilih metode yang tepat dalam mengajar. Saran kedua adalah untuk penelitian selanjutnya. Penelitian sebaiknya dilakukan di tingkat Sekolah Menengah Atas. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran drill practice dan diskoveri terhadap hasil belajar menembak bola basket siswa di berbagai tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, B. S., & Sudarso. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Drill and Practice Terhadap Hasil Belajar Chest Pass pada Pemain Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 2(1), 141–145.
- Dai, A., Hadjarati, H., & Haryanto, A. I. (2021). Gaya resiprokal untuk meningkatkan keterampilan shooting bola basket. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(1), 53–65. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i1.14056>
- Dasamardana, K. (2013). *Pengaruh Latihan Drill Shoot terhadap Peningkatan Kemampuan Menembak Jarak Dekat (Two Point Shoot) Tim Yuniior Putra Bola Basket Klub Yuso Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hanief, Y. N. (2015). Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Ditinjau Dari Koordinasi Mata-Tangan. *Sportif*, 2(2), 23–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v2i2.69>
- Kusumawati, M., & Muhamad Memet. (2020). Analisis Biomekanika Teknik Shooting Dalam Cabang Olahraga Bola Basket. *Motion: Jurnal Riset Physical Education*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33558/motion.v11i1.1979>
- Masitoh, I., Abduloh, A., & Afrinaldi, R. (2020). Implementasi Metode Drill dalam Pembelajaran Dribble Bola Basket untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.35706/jlo.v2i1.4158>
- Munir, A., Arief Nur Wahyudi, & Aba Sandi Prayoga. (2021). Pendekatan Model Discovery Learning dalam Keterampilan Teknik Shooting Permainan Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(2), 68–73. <https://doi.org/10.37471/jpm.v6i2.190>
- Muttaqin, Y., Hidayah, T., Mukarromah, S. B., Siti, &, & Mukarromah, B. (2019). Grooving The Shoot Free Throw Drill Training and Concentration on Free Throw Shooting Outcome Article Info. *Journal of Physical Education and Sports*, 8(3), 288–293. <https://doi.org/DOI> <https://doi.org/10.15294/jpes.v8i3.31274>

- Riza, A. R., Sembiring, I., & Ilham, Z. (2020). Pengembangan Media alat bantu untuk Meningkatkan Keterampilan Shooting Bola Basket di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(1), 89–93.
<https://doi.org/10.24114/jik.v19i1.18461>
- Ruslan, R. (2021). Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(2), 68–73.
<https://doi.org/10.37311/jjsc.v3i2.11337>
- Ruslan Rusmana, B. (2020). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN SHOOTING BOLA BASKET BERBASIS VIDIO DI STKIP PASUNDAN Ruslan. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga*, 5(November), 62–65.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i2.1558>
- Sampurno, H. W., & Suryadi, S. (2020). Perbandingan Gaya Mengajar Komando Dengan Gaya Mengajar Diskoveri Terhadap Hasil Belajar Menembak (Shooting) Dalam Pembelajaran Bola Basket. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 9(1), 71.
<https://doi.org/10.31571/jpo.v9i1.1643>
- Wisnu Mahardika. (2014). PERBEDAAN PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN PRAKTIK DRILL DAN BERMAIN TERHADAP HASIL JUMP SHOOTBOLABASKET. 14(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36728/jis.v14i1.264>